

**PERANAN ANGGARAN OPERASIONAL SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS OPERASIONAL DI
KAMPUNG LELE KEDIRI**

Rahmad David Adilesa, Eny Srihastuti, Agus Athori

Universitas Islam Kediri

adidavid72812@gmail.com

Abstract

In an effort to improve its operational activities, UMKM Kampung Lele Kediri is faced with the problem of how its operational activities can run according to the flow and be as effective as possible. So Kampung Lele assesses the importance of managing operational budgets to assess the effectiveness of all operational activities. This research aims to determine the role of the operational budget as a management tool to assess operational effectiveness in Kampung Lele Kediri. This research is quantitative descriptive. Data collection was carried out using interview and documentation methods. The budget data taken in this research includes general costs, administrative costs, raw material costs, as well as income and sales for 2020, 2021 and 2022.

Keywords: Operational budget, Management Tools, Operational Effectiveness

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan kegiatan operasionalnya UMKM Kampung Lele Kediri dihadapkan dengan persoalan bagaimana kegiatan operasionalnya bisa berjalan sesuai dengan alurnya dan seefektif mungkin. Sehingga Kampung Lele menilai pentingnya pengelolaan anggaran operasional untuk menilai efektivitas seluruh kegiatan operasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan anggaran operasional sebagai alat bantu manajemen untuk menilai efektivitas operasional di Kampung Lele Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Data anggaran yang diambil di dalam penelitian ini meliputi biaya umum, biaya administrasi, biaya bahan baku, serta pendapatan dan penjualan tahun 2020, 2021, dan tahun 2022.

Kata Kunci: Anggaran operasional, Alat Bantu Manajemen, Efektivitas Operasional

Pendahuluan

Di masa sekarang ini UMKM menjadi salah satu pilar penting yang turut menyumbang peranan utama dalam memajukan perekonomian Indonesia. Bidang perikanan adalah salah satu bidang usaha yang banyak diminati untuk terus dikembangkan baik dari kalangan masyarakat menengah ke bawah maupun kalangan menengah ke atas. Usaha budidaya ikan air tawar banyak diminati karena pasar dan minat konsumen yang tinggi. Salah satu pengaplikasian dari bidang perikanan itu sendiri adalah usaha pengolahan ikan dengan nilai edukasi yang menjadi nilai tambah sebagai wadah untuk masyarakat luas belajar salah satunya adalah wisata edukasi Kampung Lele Kediri yang berlokasi di Dusun Cakruk, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Selain memiliki tujuan komersil juga memiliki tujuan yakni menyediakan stok yang dibutuhkan pasar karena pada dasarnya permintaan dari pasar terus mengalami kenaikan permintaan yang cukup tinggi. Untuk bisa mencapai tujuan di samping. Wisata Kampung Lele Kediri dihadapkan dengan dengan persoalan bagaimana kegiatan operasionalnya bisa berjalan sesuai dengan alurnya dan bisa seefektif mungkin dalam seluruh hasil kegiatannya. Sehingga Kampung Lele Kediri menilai pentingnya pengelolaan anggaran operasional untuk menilai efektivitas seluruh kegiatan operasional.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Anggaran Operasional Sebagai Alat Bantu Manajemen Untuk Menilai Efektivitas Operasional Di Kampung Lele Kediri”**.

Metode Penelitian

Adapun metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dimana data yang digunakan berupa data angka yang kedepannya akan memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif mulai dari pengumpulan data serta penafsiran data dan menghasilkan interpretasi data. Variabel dalam penelitian ini adalah persediaan, inflasi dan laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik perusahaan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan. Sedangkan dari dokumentasi diperoleh data mengenai anggaran operasional perusahaan meliputi laporan biaya umum, administrasi, biaya bahan baku, pendapatan dan penjualan di Kampung Lele Kediri tahun 2020-2022.

Hasil Penelitian

UMKM Kampung Lele Kediri merupakan sebuah wisata yang berdiri pada tanggal 26 November 2016 dengan Bapak Mariyani sebagai pendiri sekaligus owner yang menaungi usaha ini. Bapak Mariyani selaku owner atau pemilik dari UMKM Kampung Lele Kediri berkeinginan memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa ikan lele itu tidak hanya bisa diolah dengan cara digoreng atau dimasak sayur seperti biasa. Sebelum bisa memasarkan olahannya Bapak Mariyani terlebih dahulu melakukan berbagai macam percobaan dengan cara memberikan tester kepada keluarga besar, masyarakat sekitar, atau bahkan saat ada acara karnaval di desa. UMKM Kampung Lele berlokasi di Dusun Cakruk, Desa Tales dengan luas lokasi sebesar 1 Ha. Seiring dengan waktu berjalan UMKM Kampung Lele berkembang dengan pesat dan cepat dikenal oleh masyarakat luas baik dalam kota maupun luar kota. Disamping itu UMKM Kampung Lele Kediri juga dipilih dalam ajang perlombaan baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Berikut adalah hasil dari analisis rata rata efektivitas anggaran operasional kampung lele beserta hasil perhitungan laba rugi tahun 2020 – 2022.

Analisis Rata – Rata Efektivitas Anggaran Biaya Umum

UMKM Kampung Lele Kediri

Tahun 2020 - 2022

No	Keterangan	2020	2021	2022	Mx
1	Bag pemeliharaan Kantor	97,916	82,479	80,05	86,815
2	Pajak bumi dan bangunan	100	100	100	100
3	Pemeliharaan kendaraan	99,702	99,706	99,447	99,61833
4	Biaya air	99,663	99,729	99,865	99,75233
5	Listrik	99,837	100,108	99,73	99,89167
6	Gas	99,74	99,923	99,831	99,83133
7	Biaya wifi	100	100	100	100
8	Pemeliharaan mesin produksi	100	95	98,166	97,722
9	Biaya perjalanan dinas	100,102	100,938	99,92	100,32
10	Gaji pokok karyawan tetap	100	100	100	100
11	Gaaji pokok karyawan tidak tetap	100	100	100	100
12	Tunjangan hari raya	100	100	100	100
13	Biaya kesejahteraan	100	100	100	100

14	Pemeliharaan kolam	99,971	96,985	99,985	98,98033
15	Pajak penghasilan	0	0	100	33,33333

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan:

Pada anggaran biaya operasional dengan realisasinya khususnya di biaya umum pada tiga tahun berjalan mulai 2020 – 2023 menghasilkan nilai yang cukup efektif di bagian pemeliharaan kantor dan selebihnya menghasilkan nilai efektif dan sangat efektif di masing masing anggaran biaya umum.

Analisis Rata – Rata Efektivitas Anggaran Biaya Administrasi

UMKM Kampung Lele Kediri

Tahun 2020 - 2022

No	Keterangan	2020	2021	2022	Mx
1	Biaya alat tulis kantor	99,567	99,891	98,506	99,32133
2	Biaya peralatan	100	99,13	100	99,71
3	Biaya perlengkapan	98,837	98,514	100,574	99,30833
4	Biaya izin usaha	0	0	83,333	27,77767
5	Biaya penelitian pengembangan	97,56	100	111,111	102,8903

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan:

Pada anggaran biaya operasional dengan realisasinya khususnya di biaya administrasi pada tiga tahun berjalan mulai 2020 – 2023 menghasilkan nilai yang sangat efektif di bagian biaya penelitian dan pengembangan dan selebihnya menghasilkan nilai efektif di masing masing anggaran biaya administrasi.

Analisis Rata – Rata Efektivitas Pendapatan Dan Penjualan

UMKM Kampung Lele Kediri

Tahun 2020 – 2022

No	Keterangan	2020	2021	2022	Mx
1	Penjualan produk	100,649	101,129	103,165	101,6477
2	Kolam renang	100,227	102,08	102,29	101,5323
3	Parkir	107,642	116,189	115,44	113,0903
4	Edukasi (Pelatihan)	115,19	101,278	104,27	106,9127

5	Bagi Hasil (makanan dan mainan)	103,734	108,09	102,695	104,8397
---	---------------------------------	---------	--------	---------	----------

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan:

Pada anggaran operasional dengan realisasinya khususnya di anggaran pendapatan dan penjualan pada tiga tahun berjalan mulai 2020 – 2023 menghasilkan nilai yang sangat efektif di semua bagian dengan nilai efektivitas di atas 100%.

Analisis Rata - Rata Efektivitas Anggaran Biaya Bahan Baku Produksi

UMKM Kampung Lele Kediri

Tahun 2020 – 2022

No	Keterangan	2020	2021	2022	Mx
1	Ikan Lele	98,823	99,481	99,52	99,27467
2	Tepung	99,2	99,6	100	99,6
3	Telur	99,876	99,863	99,801	99,84667
4	Garam	97,627	92,571	105,882	98,69333
5	Bumbu dapur	101,497	113,684	124,675	113,2853

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan:

Pada anggaran biaya operasional dengan realisasinya khususnya di biaya bahan baku produksi pada tiga tahun berjalan mulai 2020 – 2023 menghasilkan nilai yang sangat efektif di bagian bumbu dapur dan selebihnya menghasilkan nilai efektif di masing masing anggaran biaya bahan baku produksi.

UMKM Kampung Lele Kediri Laporan Laba Rugi Komparatif (Proforma Dan Aktual) Tahun 2020 - 2022									
Uraian	Proforma			Aktual			%		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pendapatan									
Penjualan produk	307.804.000	387.980.000	410.356.000	309.804.550	393.009.650	423.346.000	0,649	1,296	3,16
Kolam renang	140.500.000	175.000.000	187.000.500	140.820.250	178.640.750	192.428.000	0,227	2,08	2,902
Parkir	26.164.500	30.750.000	33.430.000	28.164.050	35.728.150	38.488.000	7,642	16,189	13,141
Edukasi (Pelatihan)	48.900.000	70.544.000	73.864.000	56.328.100	71.456.300	76.972.000	15,19	1,293	4,207
Bagi Hasil (makanan dan mainan)	27.150.000	33.054.000	37.476.000	28.164.050	35.728.150	38.486.000	3,734	8,09	2,695
Total pendapatan	550.518.500	697.328.000	742.126.500	563.281.000	714.563.000	769.720.000	2,318269	2	3,718167
Beban Operasional									
Bag pemeliharaan Kantor	9.600.000	9.700.000	9.850.000	9.400.000	8.000.500	7.885.000	-2,083	-17,520	-19,949
Pajak bumi dan bangunan	268.400	268.400	268.400	268.400	268.400	268.400	0	0	0
Pemeliharaan kendaraan	33.600.000	34.100.000	36.200.000	33.500.000	34.000.000	36.000.000	-0,297	-0,293	-0,552
Biaya air	7.425.000	7.400.000	7.410.000	7.400.000	7.380.000	7.400.000	-0,333	-0,27	-0,134
Listrik	18.430.000	18.430.000	18.550.000	18.400.000	18.450.000	18.500.000	-0,162	0,180	-0,269
Gas	3.850.000	3.943.000	4.760.000	3.840.000	3.940.000	4.752.000	-0,259	-0,076	-0,168
Biaya wifi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0	0	0
Pemeliharaan mesin produksi	600.000	600.000	600.000	600.000	570.000	589.000	0	-5	-1,833
Biaya perjalanan dinas	9.782.000	9.800.000	10.000.000	9.792.000	9.892.000	9.992.000	0,102	0,938	-0,08

Gaji pokok karyawan tetap	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	0	0	0
Gaji pokok karyawan tidak tetap	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	0	0	0
Tunjangan hari raya	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	0	0	0
Biaya kesejahteraan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	0	0	0
Pemeliharaan kolam	7.000.000	7.000.000	7.000.000	6.998.000	6.789.000	6.999.000	-0,028	-3,014	-0,014
Pajak penghasilan	0	0	4.200.000	0	0	4.200.000	0	0	0
Biaya alat tulis kantor	925.000	922.000	935.000	921.000	921.000	921.000	-0,432	-0,108	-1,947
Biaya peralatan	1.700.000	1.725.000	1.750.000	1.700.000	1.710.000	1.750.000	0	-0,869	0
Biaya perlengkapan	860.000	875.000	870.000	850.000	862.000	875.000	-1,162	-1,485	0,574
Biaya izin usaha	0	0	1.800.000	0	0	1.500.000	0	0	-16,666
Biaya penelitian pengembangan	410.000	400.000	450.000	400.000	400.000	500.000	-2,439	0	1,111
Ikan Lele	34.000.000	38.600.000	40.900.000	33.600.000	38.400.000	40.704.000	-1,176	-0,518	-0,479
Tepung	12.000.000	12.000.000	12.000.000	11.904.000	11.952.000	12.000.000	-0,8	-1,233	0
Telur	8.070.000	8.076.000	8.080.000	8.060.000	8.065.000	8.064.000	-0,123	-0,136	-0,198
Garam	295.000	350.000	340.000	288.000	324.000	360.000	-2,372	-7,428	5,882
Bumbu dapur	1.135.000	1.140.000	1.155.000	1.152.000	1.296.000	1.440.000	1,497	13,684	24,675
Total Beban Operasional	290.510.400	295.889.400	307.678.400	289.633.400	293.779.900	305.259.400	-0,30188	-1	-0,78621
Laba Bersih	260.008.100	401.438.600	434.448.100	273.647.600	420.783.100	464.460.600	5,245798	4,8187942	6,90819

Keterangan:

Dari hasil perhiungan lana – rugi aktual maupun laba rugi proforma bisa disimpulkan bahwa dari tahun 2020 – 2023 UMKM Kampung Lele Kediri terus mengalami peningkatan laba yang signifikan baik dari proforma maupun aktual dan dari laporan ini bisa disimpulkan juga bahwa keuangan UMKM Kampung Lele dari tahun ke tahun semakin baik.

UMKM Kampung Lele Kediri Laporan Komparatif Anggaran Kas Dan Realisasi Kas Tahun 2020 - 2022										
No	Uraian	Anggaran			Realisasi			%		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
I	Penerimaan kas									
1	Penjualan produk	307.804.000	387.980.000	410.356.000	309.804.550	393.009.650	423.346.000	0,649	1,296	3,16
2	Kolam renang	140.500.000	175.000.000	187.000.500	140.820.250	178.640.750	192.428.000	0,227	2,08	2,902
3	Parkir	26.164.500	30.750.000	33.430.000	28.164.050	35.728.150	38.488.000	7,642	16,189	13,141
4	Edukasi (Pelatihan)	48.900.000	70.544.000	73.864.000	56.328.100	71.456.300	76.972.000	15,19	1,293	4,207
5	Bagi Hasil (makanan dan mainan)	27.150.000	33.054.000	37.476.000	28.164.050	35.728.150	38.486.000	3,734	8,09	2,695
	Total Penerimaan kas	550.518.500	697.328.000	742.126.500	563.281.000	714.563.000	769.720.000	2,318269	2	3,718167
II	Pengeluaran kas									
1	Bag pemeliharaan Kantor	9.600.000	9.700.000	9.850.000	9.400.000	8.000.500	7.885.000	-2,083	-17.520	-19,949
2	Pajak bumi dan bangunan	268.400	268.400	268.400	268.400	268.400	268.400	0	0	0
3	Pemeliharaan kendaraan	33.600.000	34.100.000	36.200.000	33.500.000	34.000.000	36.000.000	-0,297	-0,293	-0,552
4	Biaya air	7.425.000	7.400.000	7.410.000	7.400.000	7.380.000	7.400.000	-0,333	-0,27	-0,134
6	Listrik	18.430.000	18.430.000	18.550.000	18.400.000	18.450.000	18.500.000	-0,162	0,180	-0,269
7	Gas	3.850.000	3.943.000	4.760.000	3.840.000	3.940.000	4.752.000	-0,259	-0,076	-0,168
8	Biaya wifi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0	0	0
9	Pemeliharaan mesin produksi	600.000	600.000	600.000	600.000	570.000	589.000	0	-5	-1,833
10	Biaya perjalanan dinas	9.782.000	9.800.000	10.000.000	9.792.000	9.892.000	9.992.000	0,102	0,938	-0,08
11	Gaji pokok karyawan tetap	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	113.040.000	0	0	0
12	Gaji pokok karyawan tidak tetap	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	0	0	0
13	Tunjangan hari raya	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	2.240.000	0	0	0
14	Biaya kesejahteraan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	0	0	0

15	Pemeliharaan kolam	7.000.000	7.000.000	7.000.000	6.998.000	6.789.000	6.999.000	-0,028	-3,014	-0,014
16	Pajak penghasilan	0	0	4.200.000	0	0	4.200.000	0	0	0
17	Biaya alat tulis kantor	925.000	922.000	935.000	921.000	921.000	921.000	-0,432	-0,108	-1,947
18	Biaya peralatan	1.700.000	1.725.000	1.750.000	1.700.000	1.710.000	1.750.000	0	-0,869	0
19	Biaya perlengkapan	860.000	875.000	870.000	850.000	862.000	875.000	-1,162	-1,485	0,574
20	Biaya izin usaha	0	0	1.800.000	0	0	1.500.000	0	0	-16,666
21	Biaya penelitian pengembangan	410.000	400.000	450.000	400.000	400.000	500.000	-2,439	0	1,111
22	Ikan Lele	34.000.000	38.600.000	40.900.000	33.600.000	38.400.000	40.704.000	-1,176	-0,518	-0,479
23	Tepung	12.000.000	12.000.000	12.000.000	11.904.000	11.952.000	12.000.000	-0,8	-1,233	0
24	Telur	8.070.000	8.076.000	8.080.000	8.060.000	8.065.000	8.064.000	-0,123	-0,136	-0,198
25	Garam	295.000	350.000	340.000	288.000	324.000	360.000	-2,372	-7,428	5,882
26	Bumbu dapur	1.135.000	1.140.000	1.155.000	1.152.000	1.296.000	1.440.000	1,497	13,684	24,675
	Total Pengeluaran	290.510.400	295.889.400	307.678.400	289.633.400	293.779.900	305.259.400	-0,30188	-1	-0,78621
III	Saldo kas awal	310.000.000	570.008.100	971.446.700	310.000.000	583.647.600	1.004.430.700	0	2,392861	3,395348
IV	Saldo kas akhir	570.008.100	971.446.700	1.405.894.800	583.647.600	1.004.430.700	1.468.891.300	2	3	4,480883

Keterangan:

Dari tabel hasil perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari anggaran dengan realisasinya di UMKM Kampung Lele Kediri menghasilkan tingkat penyimpangan yang bersifat positif atau dinilai sangat menguntungkan bagi perusahaan karena menghasilkan pendapatan yang terus meningkat di setiap tahun pada bagian penerimaan kas dan terjadi beberapa penyimpangan yang bersifat kurang baik khususnya di beberapa bagian di pengeluaran perusahaan seperti listrik , penelitian pengembangan, dan bumbu dapur.

Kesimpulan

Dalam proses penyusunan anggaran di UMKM Kampung Lele Kediri sudah baik dan untuk pengendalian biaya khususnya untuk biaya umum, administrasi, dan pendapatan penjualan efektif namun ada satu anggaran yang mengalami penyimpangan yang cukup berarti dan tidak efektif dari tahun ke tahun yaitu untuk biaya bahan baku.

Pada biaya bahan baku tahun 2020 menghasilkan nilai efektivitas sebesar 99,406% dan dinilai efektif, namun pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami banyak penyimpangan sehingga terjadi kelebihan realisasi yang dikeluarkan dari anggaran yang di tetapkan yaitu 101,039% dan 105,9576%. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan laba sebesar 5,245798% di tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar 4,8187942%, pada tahun 2022 sebesar 6,90819% dan diiringi dengan pertumbuhan kas sebesar 2% di tahun 2020, pada tahun 2021 meningkat sebesar 3% dan tahun 2022 meningkat lagi sebesar 4,480883%.

Saran

Perusahaan harus harus lebih meningkatkan pengendalian biaya agar jumlah realisasi dapat dikendalikan khususnya untuk biaya bahan baku agar tidak melebihi dari yang ditetapkan sebelumnya. Diharapkan perusahaan melakukan berbagai macam kebijakan dalam membuat prioritas rencana kerja, mempertimbangkan kebutuhan yang terjadi terhadap anggaran yang ada dan mengevaluasi anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Sari, Y., & Barusman, T. M. (2012). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3(1), 139–152.
- Aryatama, S. (2017). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta. *Jurnal Fokus*, 7, 60–66.
- Brilian, Almadinah Putri. 2022. “4 Perusahaan raksasa yang pernah bangkrut di RI, sempat bikin geger”, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6354437/4-perusahaan-raksasa-yang-pernah-bangkrut-di-ri-semapat-bikin-geger>, diakses pada 18 Oktober 2022 pukul 11. 23.
- Debora, A., Asfi, M., & Kanivia, A. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Proforma Metode Common Size PT Rajawali Permata Asia*. 16(2), 98–110.
- Epipanias, E. (2019). *Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitas Produksi (Studi Kasus Ud Nur Hikmah Handil Bakti)*.
- Jaya, H. (2014). Analisa Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Laba : Studi Kasus Pada PT. Adhya Tirta Batam.

Jurnal Measurement, 8(1), Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan.

- Katili, Jefry. (2013). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1262–1273. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33551>
- Mardiah Permata Sari, H. A. (2020). Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Pt. Bpr Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. *Pareso Jurnal*, 2(4), 235–246.
- Mawenda, Wenty. 2015. “KKP buka lebar peluang usaha perikanan untuk dongkrak ekonomi masyarakat”, <https://kkp.go.id/artikel/42944-kkp-buka-lebar-peluang-usaha-perikanan-untuk-dongkrak-ekonomi-masyarakat>, diakses pada 25 Juli 2022.
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10. <https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>
- Solihat, Kodar. 2022 “Budidaya ikan mas ukuran diminati konsumen, usaha perikanan Jawa Barat”, [https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-1135991083](https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-1135991083/budidaya-ikan-mas-ukuran-diminati-konsumen-usaha-perikanan-jawa-barat) / budidaya ikan- mas - ukuran-diminati-konsumen-usaha-perikanan-jawa-barat, diakses pada 20 Desember 2022 pukul 05. 53.
- Suak, L. A., Ponto, W., & Pinatik, S. (2021). Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Kinerja Manajerial Pada Pt. Dirgaputra Ekapratama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 369–377. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Sudijono, Anas. (2014) Pengantar Statistik Pendidikan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Watania, J. I. (2019). ANALISI VARIANS BIAYA OPERASIONAL DALAM MENGUKUR EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PT.PEGADAIAN. *Jurnal EMBA*, 1(3), 692–702.
- Wuryandini, A., & Pakaya, L. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Produksi dan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Bagi Para Pelaku Bisnis, Home Industry dan UMKM. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 137–140. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i2.27>

